



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI X DPR-RI  
(PENDIDIKAN NASIONAL, PEMUDA DAN OLAHRAGA, KEBUDAYAAN,  
PARIWISATA DAN KESENIAN)**

---

Tahun Sidang	:	2006-2007
Masa Persidangan	:	III (Tiga)
Rapat Ke	:	15 (Limabelas)
Sifat	:	Terbuka.
Jenis Rapat	:	Rapat Dengar Pendapat.
Dengan	:	Direktur Politeknik Negeri Semarang, Direktur Politeknik Negeri Bandung, dan Direktur Politeknik Elektronika Negeri Surabaya.
Hari/Tanggal	:	Rabu, 7 Pebruari 2007
Pukul	:	14.35 – 17.10 WIB.
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi X DPR-RI.
Ketua Rapat	:	Prof. Dr. Anwar Arifin/Wakil Ketua Komisi X DPR-RI
Sekretaris Rapat	:	H.Agus Salim, SH/Kabagset Komisi X DPR-RI
Acara	:	1. Pembahasan mengenai masalah PNPB di Perguruan Tinggi; 2. Pelaksanaan APBN Tahun 2006 dan Tahun 2007 serta persiapan RAPBN Tahun 2008; 3. Lain-lain
Hadir	:	34 orang dari 48 Anggota Komisi X DPR RI
Hadir Pemerintah	:	Direktur Politeknik Negeri Semarang, Direktur Politeknik Negeri Bandung, dan Direktur Politeknik Elektronika Negeri Surabaya.

**KESIMPULAN/KEPUTUSAN**

- I. Rapat Dengar Pendapat Komisi X DPR RI dibuka pukul 14.35 WIB oleh Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Prof. DR. Anwar Arifin, setelah kuorum tercapai dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
- II. Rapat Dengar Pendapat diawali dengan memberikan kesempatan kepada Direktur Politeknik Negeri Semarang, Direktur Politeknik Negeri Bandung, dan Direktur Politeknik Elektronika Negeri Surabaya memberikan penjelasan dan dilanjutkan dengan pertanyaan, masukan dan saran dari Anggota Komisi X DPR RI, maka rapat dapat mengambil beberapa kesimpulan/kesepakatan sebagai berikut :
  1. Politeknik Negeri Bandung, Politeknik Negeri Semarang, dan Politeknik Elektronika Negeri Surabaya sepakat bahwa jumlah mahasiswa harus sesuai dengan daya tampung dan kapasitas kampus, untuk menjaga mutu dan kompetensi vokasioal karena politeknik merupakan pendidikan khusus vokasi yang banyak memerlukan praktikum.
  2. Politeknik Negeri Bandung, Politeknik Negeri Semarang, dan Politeknik Elektronika Negeri Surabaya berkomitmen untuk konsisten

- mengimplementasikan program/kegiatan sesuai dengan usulannya, sehingga tidak terjadi penyimpangan.
3. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di Politeknik Negeri Bandung, Politeknik Elektronika Negeri Surabaya disetor secara keseluruhan ke kas negara, dan dalam waktu paling lama tiga minggu dapat dimanfaatkan pada tahap awal, dan selanjutnya paling lama tiga hari. Sedangkan PNBP di Politeknik Negeri Semarang akan diklarifikasi di lapangan. Komisi X DPR RI akan memperdalam langkah Politeknik Bandung dapat menyettor PNBP dan menarik kembali dalam waktu yang relative pendek, dan kemudian akan menjadikan salah satu alternatif jalan keluar penyelesaian masalah PNBP di PT yang lain.
  4. Politeknik Negeri Bandung, Politeknik Negeri Semarang, dan Politeknik Elektronika Negeri Surabaya berkomitmen untuk memperbaiki tata kelola perguruan tinggi, dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen (SIM) termasuk administrasi keuangan yang basis teknologi informasi (*on-line*).

III. Rapat ditutup pada pukul 17.10 WIB

**Jakarta, 7 Pebruari 2007**  
**PIMPINAN KOMISI X DPR-RI**  
**WAKIL KETUA,**

ttd

**PROF. DR. ANWAR ARIFIN**